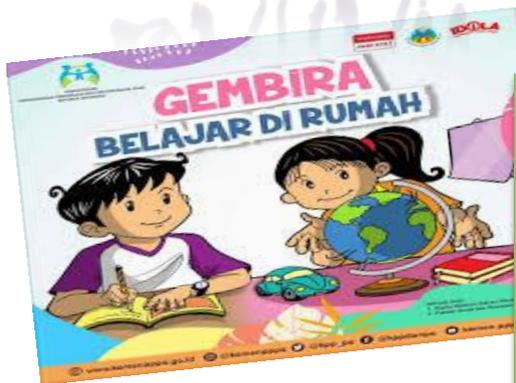


BAHAN AJAR KELAS 6



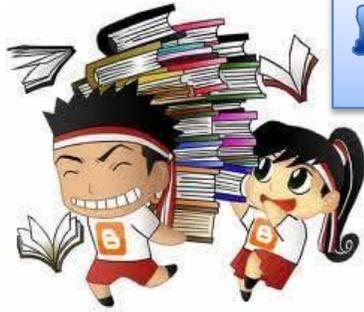
TEMA 5. WIRAUSAHA

SUBTEMA 2. USAHA DI SEKITARKU

PEMBELAJARAN 1

BIOGRAFI





Bahan Ajar 1 Kelas 6

TEMA : 5. Wirausaha
SUBTEMA : 2. Usaha di Sekitarku
Materi Pokok : Posisi dan Peranan Indonesia di Bidang Ekonomi Dalam Lingkup ASEAN

Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca teks, peserta didik mampu menafsirkan 3 posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN dengan teliti

Petunjuk Kegiatan Belajar Daring 1

1. Ikuti seluruh petunjuk kegiatan ini!
2. Pada kegiatan ini, kamu akan mengenal berbagai kegiatan wirausaha sebagai salah satu kegiatan ekonomi.
3. Kemudian kamu akan mempelajari posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. Sebelumnya kamu cermati dulu teks berjudul “Ekspor Batik Terus Meningkat” dan “Kasongan Bantul Ekspor Gerabah Miliaran Rupiah per Bulan”
4. Untuk menambah wawasan, kamu bisa menonton video pada link <https://www.youtube.com/watch?v=tfWXl6mGs6U>
5. Setelah ini, kamu bisa menuliskan 3 posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN
6. Kamu dapat menceritakan hasil pengembangannya kepada orang-orang terdekat di sekitarmu dengan percaya diri.



Mengenal posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN, yuk!

Perhatikan gambar di bawah ini!



Amati gambar dan tuliskan hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang kegiatan wirausaha pada gambar di atas dalam bentuk pertanyaan.



Diskusikan pertanyaan yang telah kamu tulis dengan salah seorang teman.

Tulis kesimpulan dari hasil diskusimu.



Sebutkan usaha-usaha lain yang kamu temukan di lingkungan rumahmu.



Apa manfaat yang kamu peroleh dari usaha-usaha tersebut?





Dalam menjalankan roda perekonomian, suatu negara tidak dapat berdiri sendiri. Namun, diperlukan kerja sama dengan negara lain. Salah satu contohnya adalah kerja sama di antara negara-negara ASEAN.

Mari kita ambil contoh sederhana dari usaha yang terdapat pada gambar tadi, yaitu usaha pangkas rambut. Untuk menjalankan usaha tersebut, sumber daya yang digunakan bisa berasal dari dalam negeri, misalnya sumber daya manusia, kursi, dan meja. Namun, ada juga sumber daya yang berasal dari luar negeri, misalnya mesin cukur dan peralatan lainnya.

Begitu pula dengan usaha fotokopi dan bengkel. Sebagian sumber daya ada yang berasal dari dalam negeri, dan ada pula yang didatangkan dari luar negeri, seperti mesin fotokopi dan suku cadang untuk kendaraan bermotor.

Kegiatan mendatangkan atau memasukkan barang dagangan atau komoditas dari luar negeri disebut *mengimpor*.

Kegiatan mengirim barang dagangan atau komoditas ke luar negeri disebut *mengekspor*.

Ada beberapa posisi dan peran Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN diantaranya sebagai berikut:

- **Pelopor dan pendiri organisasi kerjasama ekonomi AFTA**

AFTA (ASEAN Free Trade Area) didirikan pada 1992 yang bertujuan untuk menjadikan kawasan ASEAN sebagai tempat produksi yang kompetitif. Sehingga produk-produk ASEAN memiliki daya saing kuat di pasa global. Indonesia bersama Malaysia, Brunei Darusalam, Singapura, Thailand, dan Filipina menandatangani Deklarasi Singapura. Itu sebagai tonggak berdirinya kawasan perdagangan bebas di Asia Tenggara.

- **Pelopor dan pendiri organisasi kerjasama ekonomi APEC**

APEC (Asian Pasific Economic Cooperation) adalah forum kerja sama antar 21 Ekonomi di lingkaran Samudera Pasifik yang berdiri tahun 1989. Tujuan utama APEC adalah mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan di Asia Pasifik.

sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/04/151500569/peran-indonesia-dalam-kerjasama-antarnegara-di-bidang-ekonomi?page=all>

- **Melakukan perdagangan bilateral dengan beberapa negara**

- **Pelaku kegiatan ekspor dan impor**

Indonesia mengekspor batik dan gerabah ke luar negeri.

sumber: <https://www.mikirbae.com/2018/10/posisi-dan-peranan-indonesia-di-bidang.html>



Kerajinan batik dan gerabah Kasongan adalah dua contoh wirausaha yang telah mengekspor produk ke luar negeri, khususnya ke negara-negara ASEAN.

Ekspor Batik Terus Meningkat



Kementerian Perindustrian menargetkan ekspor produk batik hingga 2019 mencapai US\$1,5 miliar (sekitar Rp22,07 triliun).

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor produk batik cenderung meningkat setiap tahun. Pada Periode Januari-April 2015, nilai ekspor mencapai US\$81,8 juta (sekitar Rp1,2 triliun).

Ekspor pada 2014 mencapai US\$340 juta (sekitar Rp5 triliun). Jumlah itu meningkat 17% jika dibandingkan dengan ekspor 2013.

Batik Indonesia sudah diekspor ke berbagai negara ASEAN, seperti Malaysia dan Singapura. Selain itu juga ke negara Amerika, Eropa, dan Australia.

Sumber: Media Indonesia (dengan penyuntingan)

Kasongan Bantul Ekspor Gerabah Miliaran Rupiah per bulan

Kalangan perajin di sentra kerajinan gerabah dan keramik Desa Kasongan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, mampu mengekspor berbagai macam kerajinan. Ekspor tersebut mencapai 80 kontainer per bulan atau setara dengan sekitar 6 miliar rupiah.

Berbagai kerajinan gerabah yang diekspor itu meliputi guci yang dilapisi dengan kerang dan kaca, patung, hiasan luar ruangan dengan berbagai model, dan motif kembangannya.



Sentra kerajinan Kasongan memiliki ratusan perajin yang tersebar di lima pedusunan, dengan sekitar 200 perajin kualitas ekspor, termasuk lima perajin skala besar.

Pada periode 2008 sampai 2010 ekspor kerajinan memang cenderung turun, terutama ke Amerika dan Eropa, namun mulai 2011 dan setelahnya ekspor mulai meningkat bahkan mulai merambah ke Australia dan sebagian Asia.

Sumber: www.antaranews.com (dengan penyuntingan)

- Apakah kamu mengetahui komoditas lain yang diekspor dari Indonesia ke berbagai negara di lingkup ASEAN?
- Apakah kamu juga mengetahui komoditas yang diimpor dari berbagai negara di lingkup ASEAN ke Indonesia?

Carilah informasi untuk menjawab pertanyaan di atas. Laporkan informasi yang kamu temukan secara tertulis.





Bahan Ajar 2 Kelas 6

TEMA : 5. Wirausaha
SUBTEMA : 2. Usaha di Sekitarku
Materi Pokok : Benda Magnetis dan Nonmagnetis

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan percobaan, peserta didik mampu membedakan benda magnetis dan nonmagnetis secara teliti
2. Setelah melakukan percobaan, peserta didik mampu menyusun laporan tentang benda magnetis dan nonmagnetis secara teliti

Petunjuk Kegiatan Belajar Daring 2

1. Ikuti seluruh petunjuk kegiatan ini!
2. Pada kegiatan ini, kamu akan mempelajari benda magnetis dan non magnetis
3. Untuk menambah wawasan kamu bisa menonton video pada link https://www.youtube.com/watch?v=CaDfrjdcB_g
4. Setelah ini, kamu akan melakukan percobaan untuk membedakan benda magnetis dan non magnetis. Sebelumnya kamu harus menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan tersebut.
5. Selanjutnya, setelah melakukan percobaan, kamu akan membuat laporan mengenai hasil percobaan benda magnetis dan nonmagnetis
6. Kamu dapat menceritakan hasil pengembanganmu kepada orang-orang terdekat di sekitarmu dengan percaya diri.



Mengenal benda magnetis dan nonmagnetis , yuk!

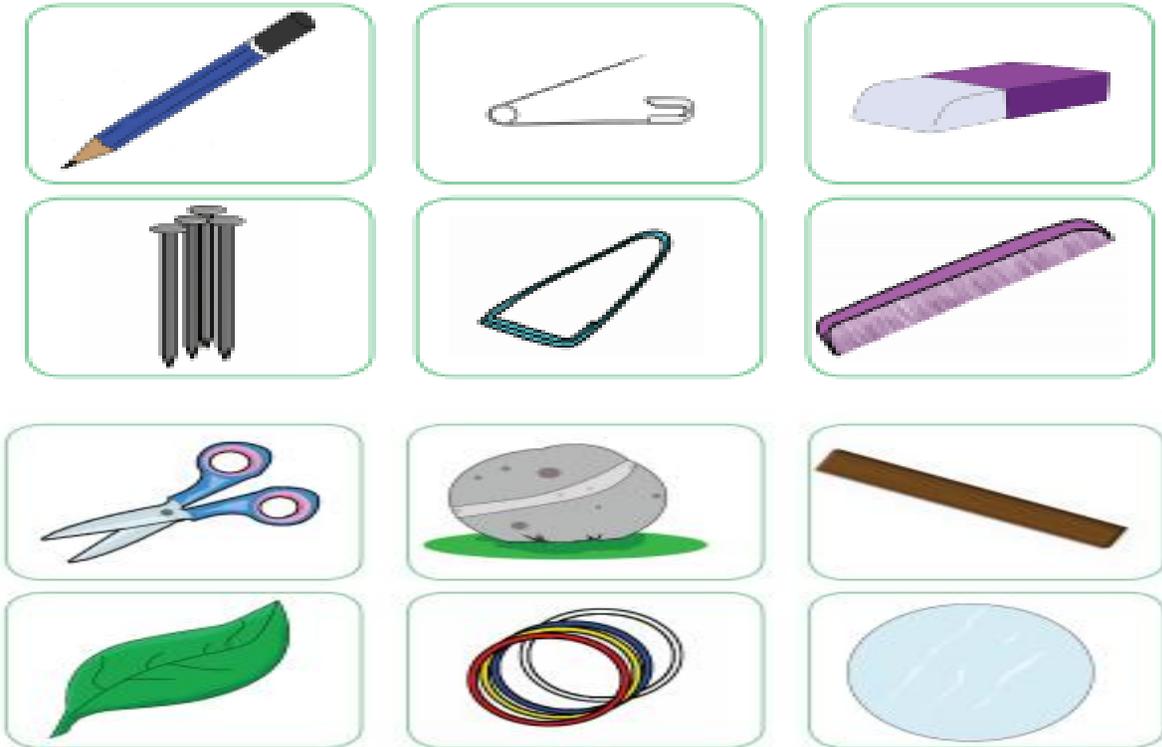
Magnet merupakan benda yang dapat menarik benda-benda tertentu. Magnet disebut juga dengan nama besi sembrani. Kekuatan magnet menarik benda-benda tertentu disebut gaya magnet. Gaya tarik pada magnet dapat menarik benda-benda tertentu, ini berarti tidak semua benda bisa ditarik oleh magnet. Benda-benda yang ditarik magnet disebut benda magnetis. Benda yang dapat ditarik oleh magnet (bersifat magnetis) ini terbuat dari besi dan baja. Benda yang tidak ditarik magnet disebut benda nonmagnetis. Benda-benda yang tidak ditarik magnet (bersifat tidak magnetis) terbuat dari kayu, karet, atau plastik.



sumber:

<http://repositori.kemdikbud.go.id/12888/1/Modul%205%20Ilmu%20Pengetahuan%20Alam%20Paket%20C%20Kel%20as%20VI.pdf>

Perhatikan gambar berikut. Apakah ada usaha yang menjual benda-benda berikut di sekitar tempat tinggalmu?



Apakah kamu bisa memprediksi yang akan terjadi jika benda-benda tersebut didekatkan ke magnet.

Tuliskan prediksimu pada tabel berikut.

No	Benda	Prediksi	
		Ditarik	Tidak ditarik
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

Buktikan prediksimu dengan melakukan percobaan.

Perhatikan langkah-langkah dalam melakukan percobaan untuk mengetahui benda-benda magnetis dan nonmagnetis di sekitarmu.

Tujuan percobaan: Mengidentifikasi benda magnetis dan nonmagnetis	
Alat dan Bahan	
- Magnet	- Sisir
- Pensil	- Gunting
- Peniti	- Batu
- Karet gelang	- kayu
- Paku	- Daun
- Penjepit kertas	- Kertas
	- Kaca

Langkah-langkah percobaan
Langkah-langkah percobaan 1. Ambil magnet 2. Dekatkan magnet ke benda-benda yang tersedia secara bergantian 3. Amati apa yang terjadi 4. Catat hasil pengamatan pada tabel

Tuliskan laporan percobaan pada tabel berikut.

Percobaan Benda Magnetis dan Nonmagnetis
Tujuan percobaan:

Percobaan
Benda Magnetis dan Nonmagnetis

Alat dan Bahan

Langkah-langkah percobaan

Hasil percobaan

Percobaan
Benda Magnetis dan Nonmagnetis

Kesimpulan



Bahan Ajar 3 Kelas 6

TEMA : 5. Wirausaha
SUBTEMA : 2. Usaha di Sekitarku
Materi Pokok : Teks Riwayat Hidup

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks dan berdiskusi, peserta didik mampu menafsirkan minimal 4 komponen dan cara mengisi teks daftar riwayat hidup dengan teliti
2. Setelah membaca teks dan berdiskusi, peserta didik mampu mendesain teks daftar riwayat hidup dengan teliti

Petunjuk Kegiatan Belajar Daring 3

1. Ikuti seluruh petunjuk kegiatan ini!
1. Pada kegiatan ini, kamu akan mempelajari komponen dan cara mengisi daftar riwayat hidup
2. Untuk menambah wawasan, kamu bisa menonton video pada link <https://youtu.be/cadQPbhsfkw>
3. Setelah ini, kamu membuat daftar riwayat hidup diri sendiri
4. Kamu dapat menceritakan hasil pengembanganmu kepada orang-orang terdekat di sekitarmu dengan percaya diri.



Mengenal riwayat hidup , yuk!

Baca teks berikut dalam hati.

Tahukah kamu bahwa Daftar Riwayat Hidup adalah data yang berisi informasi tentang diri seseorang? Kamu dapat membuat daftar riwayat hidup untuk keperluan menerangkan data diri kepada orang lain.

Kamu membuat daftar riwayat hidup untuk keperluan mendaftarkan diri, misalnya mendaftarkan diri ikut lomba kesenian, menjadi anggota sebuah tim, pengurus suatu kegiatan, atau untuk melamar pekerjaan.

Setiap orang memiliki riwayat hidup masing-masing.

Riwayat hidupmu pasti berbeda dengan riwayat adikmu, kakakmu, bahkan orang tuamu.

Kamu dapat menulis daftar riwayat hidup dalam bentuk singkat maupun dalam bentuk narasi atau cerita.

Ketika kamu membaca sebuah buku, kamu biasanya akan menemukan daftar riwayat hidup penulisnya. Dari daftar riwayat hidup, kita akan mengetahui lebih banyak mengenai perjalanan kehidupan seseorang. Daftar riwayat hidup dapat berbentuk formulir atau berbentuk narasi. Biasanya, formulir daftar riwayat hidup digunakan untuk keperluan mendaftarkan diri atau melengkapi dalam surat lamaran pekerjaan.

Hal-hal penting yang tercantum dalam daftar riwayat hidup adalah:

- a. nama,
- b. tempat tanggal lahir,
- c. umur,
- d. agama,
- e. alamat,
- f. riwayat pendidikan.

Selain hal-hal tersebut, dapat pula kamu cantumkan hal lain yang menurutmu perlu, misalnya daftar prestasi, data keluarga, hobi, dan moto hidup.

sumber: <http://sittahafida.blogspot.com/2016/12/materi-basindo-kelas-6-sd-formulir.html>

Data diri atau daftar riwayat hidup diperlukan untuk menerangkan data diri kamu kepada orang lain. biasanya, daftar riwayat hidup dibuat untuk keperluan mendaftarkan diri. Misalnya, mendaftarkan diri ikut lomba kesenian, menjadi anggota sanggar seni, atau keperluan lainnya.

Perhatikan contoh daftar riwayat hidup berikut.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lia Farida Herawati
Tempat,tanggal lahir : Palangkaraya, 8 April 2001
Umur : 11 tahun
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jalan PLN Lama No. 6, Sungai Danau, Kalimantan Selatan
Nama orangtua
 a. ayah : Muhammad Syafarudin
 b. ibu : Nurhayati
Pendidikan : Kelas V SD Negeri 1 Sungai Danau
Hobi : Membaca, menulis, dan menyanyi
Prestasi yang pernah diraih, di antaranya:
 1. Juara II lomba menyanyi anak tingkat kabupaten
 2. Juara I lomba mengarang cerita anak tingkat kabupaten

sumber: <http://rumahbelajaredelweiss.blogspot.com/2012/07/pernahkah-kamu-diminta-untuk-menuliskan.html>



Ayo Berdiskusi



Di sekolah Edo, akan dilaksanakan simulasi tentang wirausaha, yaitu siswa akan mempraktikkan jual beli di lingkungan sekolah.

Untuk kegiatan tersebut, dibutuhkan beberapa panitia. Bagi siswa yang berminat, dapat mengajukan surat permohonan kepada guru kelas dengan melampirkan daftar riwayat hidup.

Edo dan Siti berminat untuk menjadi panitia, namun mereka masih bingung bagaimana cara menulis daftar riwayat hidup.

Apakah kamu mengetahui cara membuat daftar riwayat hidup?

Tulis pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang daftar riwayat hidup.